BAB II
DESKRIPSI PROYEK

2.1 Data Umum Proyek

Proyek perancangan "Penataan Kampung Kota Berbasis Arsitektur Berbagi Kampung Kota". Yang berorientasikan pada sungai Cikapundung, berlokasi Jln.Taman Hewan RW 08 di Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong, Bandung.

Luas Lahan : 9495 M^2

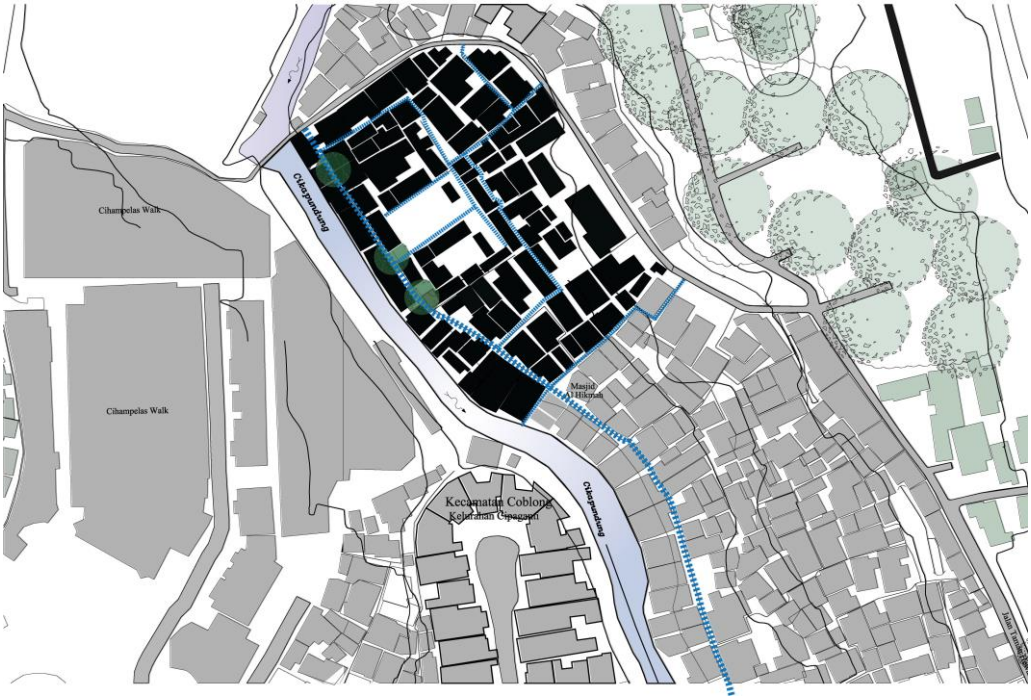
KDB : 60 %

KLB : 1,6

GSS : 10 m

Sumber Dana : Pemerintah

Sifat Proyek : Fiktif



Gambar no 1 : Lokasi tapak RT/RW 02/08
Sumber : Data pribadi

2.2 Fasilitas

Fasilitas yang tedapat pada kampung kota Jln.Taman Hewan saat ini:

1. Unit Hunian
2. Mushola
3. Balai RT yang dijadikan Parkir motor bersama
4. Galeri Kesenian
5. Sana Olahraga
6. Toilet Umum
7. R. komunal

Fasilitas tambahan pada kampung kota RW/RT 08/02 dengan penataan kampung kota sebagai berikut:

1. Ruang Baca anak
2. Ruang berbagi
3. Parkir motor bersama.
4. Ruang untuk komunitas
5. Taman bermain
6. Ruang terbuka hijau
7. Taman refleksi untuk manuna
8. Urban Farming

Proyek "Penataan kampung kota" Menawarkan penataan hunian pada RW/ RT 08/02 di sekitar sungai Cikapundung, yang padat serta tidak sehat secara penghawaan serta pencahayaan yang kurang baik, menjadi hunian yang lebih baik untuk ditinggali. Dan memberi GSS pada bantaran sungai Cikapundung sebagai area terbuka hijau sebagai daerah resapan air hujan, yang dapat mengembalikan ekosistem yang berada di sungai serta untuk aktivitas dan kegiatan warga. Memberi ruang-ruang sebagi sarana, prasarana untuk komunitas dan warga.

2.3 Kebutuhan Ruang

Program ruang yang dibutuhkan untuk proyek "Penataan Kampung Kota"di RW/RT 08/02.

Tabel no 2. Program Ruang

PROGRAM RUANG				
NO	NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	LUAS RUANGAN (m^2)	LUAS TOTAL (m^2)
Untit type A (Hunian 1 Lt)				
1	R.keluarga	1	9.000	9.000
2	R.tidur	2	9.000	18.000
3	Dapur	1	6.798	6.798
4	Km/ Wc	1	2.249	2.249
	Total			36.047
Unit type B (hunian 2 Lt)				
1	R.tamu	1	7.520	7.520
2	R.keluarga	1	24.013	24.013
3	Km/ Wc	1	3.000	3.000
4	Dapur	1	4.500	4.500
	Lt 2			
5	R.Tidur	1	9.000	9.000
6	R.Tidur	1	10.500	10.500
7	R.tidur	1	6.000	6.000
8		1	13.434	13.434
	Total			77.968
Unit type C (Hunian + Warung jajan 2 Lt)				
1	Warung	1	7.002	7.002
2	R.kelurga	1	22.000	22.000
3	Km/ Wc	1	3.000	3.000
4	Dapur	1	6.998	6.998
5	R.Tidur	1	10.500	10.500
6	R.tidur	1	9.000	9.000
7	R.Tidur	1	6.673	6.673
8		1	12.822	12.822
	Total			77.995
Unit type D (Hunian + Kontrakan 2 Lt)				
1	R.tamu	1	11.250	11.250
2	Km/ Wc	1	2.250	2.250
3	Dapur	1	3.750	3.750
4	R.Tidur	1	7.500	7.500
5	R.tidur	2	8.995	17.990
	LT 2 (Kontrakan)			
6	K.Kosan	4	6.250	25.000
7	K.Kosan	1	7.500	7.500
8	Km/ Wc	1	7.500	7.500
	Total			82.740

Unit type E (Kontrakan 1 Lt)				
1	R,.tidur	1	7.500	7.500
2	R.tamu	1	6.250	6.250
	Total			13.750
Unit type F (Kontrakan + Warung 1 Lt)				
1	R,.tidur	1	7.500	7.500
2	Warung	1	6.250	6.250
	Total			13.750
Fasilitas Warga				
1	Mushola	2	118.000	236.000
2	Balai RT	1	18.000	18.000
3	R.Komunal	2	15.000	30.000
5	Galeri	1	15.000	15.000
6	Ruang Baca	1	15.000	15.000
7	Ruang Komunitas kukuyaan	2		
8	Toilet bersama	1	8.150	8.150
	Total			322.150
	Fasilitas Ruang luar			
1	Sarana Olahraga	1	409.000	409.000
2	Area tebuka hijau	1	1290.000	1,290.000
3	Taman bermain anak			
4	Aphitheater			
5	Pedestrian			
6	Taman refleksi lansia			-
	Total			1,699.000
	Total keseluruhan			

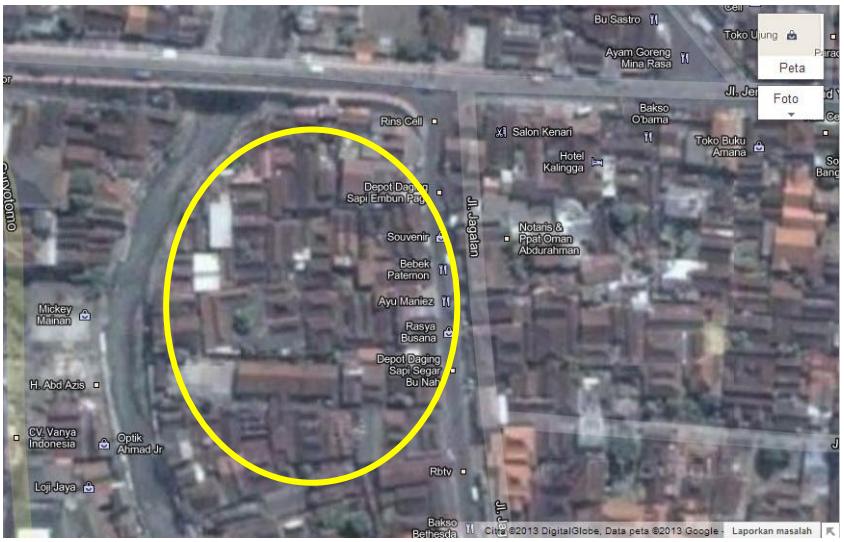
2.4 Studi Banding

2.4.1 Kali Code

Kali Code adalah kampung kota yang dapat dijadikan contoh bagaimana arsitek Romo Mangun dapat menata tempat yang kumuh, warganya yang mempunyai prilaku buruk. Arsiteknya yang melibatkan warga dalam penataan hunian dengan membangun hunia sementara yang layak huni yang berorientasikan pada kali Code. Dan merubah prilaku warga untuk memelihara lingkungan sekitar khususnya kali Code.

Persamaan denga studi kasus Penataan kampung kota jln Taman Hewan adalah lokasi yang sama pada bantaran sungai dan hunian yang membelakangi serta warga yang membuah sampah dan limbah pada sungai Cikapundung.

2.4.2 Lokasi



Gambar no 2 :Pemukiman Kali Code
Sumber : http//www.googleearth.com
pada 10 Juni 2013

2.4.3 Orientasi



Gambar no 3. Orientasi Bangunan
Sumber : Data pribadi, diakses
pada 29 Maret 2013



Gambar no 3. Orientasi Bangunan
Sumber : Data pribadi, diakses
pada 29 Maret 2013



Gambar no 3. Orientasi Bangunan
Sumber : Data pribadi, diakses
pada 29 Maret 2013



Gambar no 3. Orientasi Bagunan ke Kali Code
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 3. Orientasi Bagunan ke Kali Code
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 3. Orientasi Bagunan ke Kali Code
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013

Penataan massa bangunan berorientasi pada Sungai kali Code, dimana sungai dijadikan halaman depan rumah. Sehingga warga kali code tidak membuang sampah atau limbah rumah tangga.

2.4.4 Penataan Massa Bangunan



Gambar no 4 : Massa Bangunan
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 4 : Massa Bangunan
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 4 : Massa Bangunan
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 4 : Massa Bangunan
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 4 : Massa Bangunan
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 4 : Massa Bangunan
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013

Penataan Massa bangunan mengikuti order kontur sehingga tidak merusak permukaan tanah. Dimana massa dirikan pada permukaan tanah yang rawan longsor dan curam. Pengunaan bahan material lokal menjadikan massa bangunan mudah diperbaiki.

2.4.5 Ruang Komunal



Gambar no 5 : Ruang Komunal
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 5 : Ruang Komunal
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 5 : Ruang Komunal
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



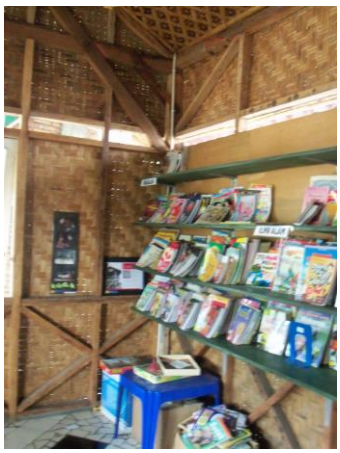
Gambar no 5 : Ruang Komunal
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 6 : Perpustakaan Anak
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 5 : Ruang Komunal
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 6 : Perpustakaan Anak
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 6 : Perpustakaan Anak
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013

Terdapat fasilitas ruang komunal untuk warga dan anak-anak kali Code diantaranya, balai warga peninggalan Romo Mangun dan digunakan untuk kegiatan warga .

2.4.6 Sirkulasi

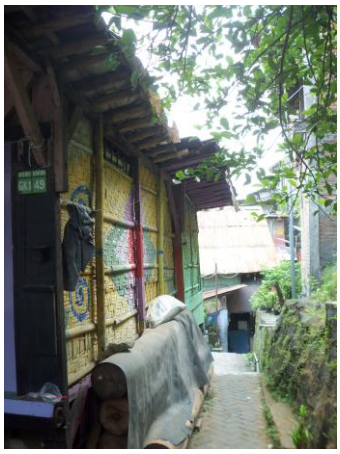
Sirkulasi jelas, tidak sempit penggunaan sirkulasi vertical menggunakan anak tangga dan ramp, material yang digunakan dari paving block dengan tektur kasar



Gambar no 7: Sirkulasi jalan Kali Code
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 7: Sirkulasi jalan Kali Code
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 7: Sirkulasi jalan Kali Code
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 7: Sirkulasi jalan Kali Code
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 7: Sirkulasi jalan Kali Code
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013



Gambar no 7: Sirkulasi jalan Kali Code
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 Maret 2013

2.5 Studi Literatur

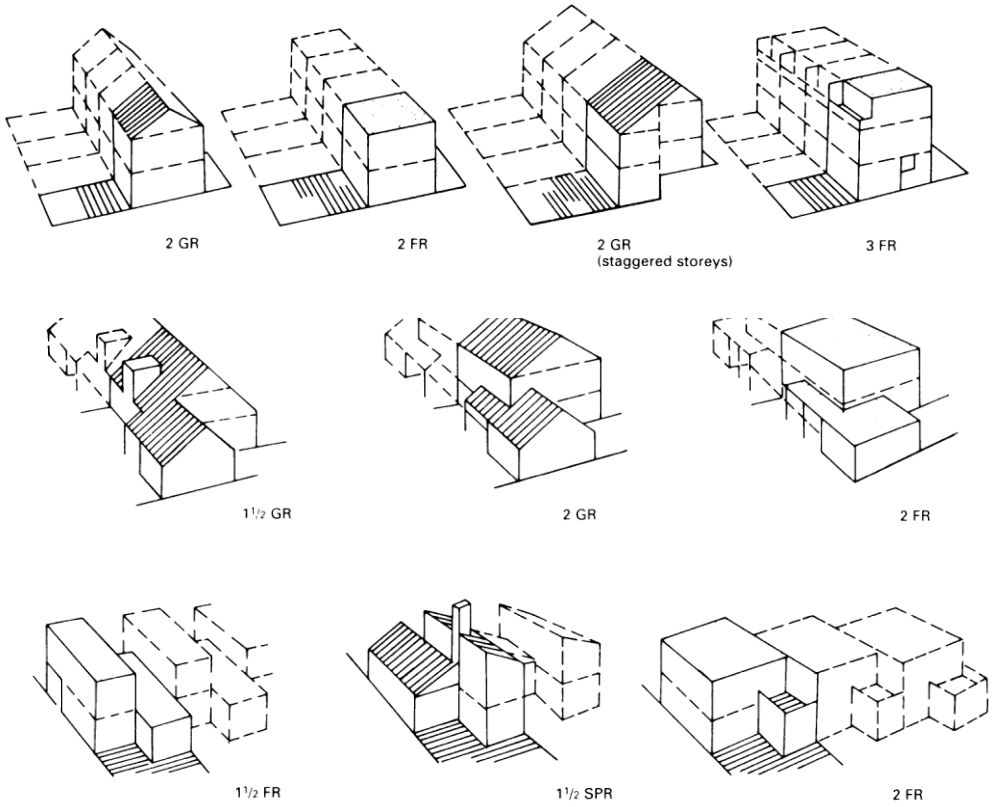
2.5.1 Pola Hunian

- Town House

  Karakteristik :

  - Bangunan rumah disatukan sisi dengan sisi dalam sebuah barisan. Biasanya memiliki 3 lantai dengan garasi sebagai fungsi utama pada lantai dasar.

- Umumnya, tipe ini memiliki keserangaman bentuk bangunan.



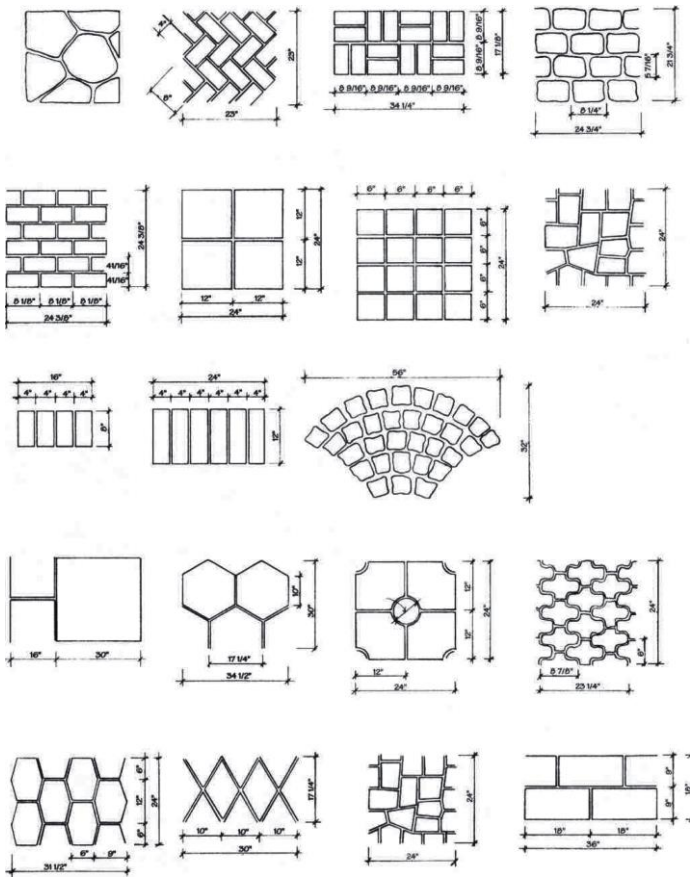
Gambar no 8: Pola hunian town house
Sumber : Neufert 3 edition

2.5.2 Sirkulasi

- Pedestrian

  Pengunaan material untuk pedestrian dengan mengunakan material yang ramah terhadap lingkungan dan dapat meyerap air hujan yaitu dengan menggunakan *graas blok*. Dengan penataan pola metrial yang dapat menarik.

- Material



Gambar no 9 : Pola Material
Sumber : Time Saver Standards for lansdscape

2.5.3 Urban Farming



Gambar no 10 :Urban Farming
Sumber : http://greenupgrader.com/8460/diy-vertical-herb-garden-with-a-shoe-organizer/ pada 11 Juni 2013



Gambar no 11: Vertikal Garden
Sumber : http://greenupgrader.com/8460/diy-vertical-herb-garden-with-a-shoe-organizer/ pada 11 Juni 2013



Gambar no 10 : Urban Farming
Sumber : http://greenupgrader.com/8460/diy-vertical-herb-garden-with-a-shoe-organizer/
pada 11 Juni 2013



Gambar no 10: Urban Farming
Sumber : http://greenupgrader.com/8460/diy-vertical-herb-garden-with-a-shoe-organizer/
pada 11 Juni 2013

Pemanfaatan lahan yang kosong pada setiap hunian atau pemanfaatan pada dinding yang dapat dijadikan urban farming dan vertikal garden denga cara memanfaakan limbah dari botol aqua atau dari pipa bekas yang dijadikan sebagai tempat penyimpanannya. Jenis sayuran yang ditaman adalah sayuran yang mudah tumbuh dan cepat panen seperti sayuran Bayem, Kangkung kering, Pakcoy dll.